

Pelatihan Wirausaha “Muda Berkarya Optimalisasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka” di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Mrihrahayu Rumaningsih¹⁾, Laksono Sumarto²⁾, Abdullah Zailani³⁾, Suyamto⁴⁾,
Suharyoko⁵⁾, Evi Dewi Kusumawati⁶⁾

^{1),2),3),4),5)} Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Surakarta, Indonesia)

⁶⁾ STIE St Pignatelli Surakarta (Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis Surakarta, Indonesia)

E-mail : mrihrahayu.r.ek.utp@gmail.com

ABSTRAK

Kewirausahaan menjadi dasar dari *skill* yang harus dilatih dan dimiliki oleh tiap tiap insan muda generasi penerus bangsa Indonesia. Melalui program MBKM, jiwa kewirausahaan dipupuk melalui media edukasi yang disediakan kampus melalui laboratorium kewirausahaan. Kewirausahaan terkhusus UMKM menjadi bidang garap yang penting bagi perkembangan ekonomi usaha makro, kecil dan menengah yang termuat didalam UU no. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Kecil & Menengah, n.d.). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk : (1) memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta mengenai kewirausahaan (2) meningkatkan keterampilan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (3) Dalam rangka optimalisasi skema kewirausahaan pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Objek sosialisai pada kegiatan ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah meningkatnya produktifitas laboratorium kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Kata kunci: *pelatihan kewirausahaan, muda berkarya, optimalisasi mbkm, feb utp*

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan di pendidikan tinggi mempunyai pengaruh dan termasuk dalam faktor penting untuk menumbuhkan dan mengoptimalkan keinginan jiwa dan perilaku berwirausaha pada generasi muda. (Kourilsky dan Walstad, 1998). Berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan yang berpengaruh tersebut, memerlukan adanya pemahaman mengenai bagaimana untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi berwirausaha pada generasi muda yang potensial di bangku kuliah. Pada beberapa penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa, motivasi dan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha dinilai sebagai sumber bagi terciptanya wirausaha-wirausaha dimasa yang akan datang (Gorman et al., 1997; Kourilsky dan Walstad, 1998). Gagasan berwirausaha yang berupa sikap, perilaku serta pengetahuan mahasiswa mengenai kewirausahaan akan membentuk sebuah motivasi untuk membuka wirausahawan wirausahawan baru untuk membuka lapangan pekerjaan dimasa yang akan datang.

Kreatif dan Inovatif adalah unsur utama dari kewirausahaan. (Prawirokusumo, 2010); (Suryana, 2013). Hasil pada riset yang ditulis oleh riset (Taasila, 2010) dan (Pajarinen, Rouvinen and Ylä-Anttila, 2006), berwirausaha dengan memiliki latar akademik yang lebih tinggi, ternyata dalam menjalankan usaha lebih kreatif, inovatif, menggunakan skema bisnis yang modern, dan berbasis teknologi terbarukan. (Handrimurtjahjo, 2013)

Melihat kebutuhan masyarakat kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin bertambah, sedangkan lapangan pekerjaan juga semakin sedikit dan dibutuhkan. Latar belakang pendidikan mempengaruhi tercukupinya kebutuhan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi kebutuhan perusahaan. Selain itu, semakin banyak orang yang lulus dari perguruan tinggi dan juga ingin mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Wirausaha sebagai wadah pengembangan inovasi atau ide baru menjadi sebuah usaha. Keinginan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan muda khususnya mahasiswa dikarenakan ingin mengubah pola

piker mereka agar mampu membuat ide atau inovasi baru dan kemudian dikembangkan menjadi sebuah usaha. Disini selain memperoleh keuntungan, dengan wirausaha kita juga dapat mengembangkan beberapa ide, meningkatkan perekonomian, menciptakan lapangan pekerjaan dan merekrut pekerja, dan menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis berinisiatif untuk memberi Pelatihan Wirausaha “Muda Berkarya Optimalisasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka” di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, dalam penyelenggaraanya dilakukan dengan tahap-tahapan sebagai berikut :

1. Sosialisasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada seluruh peserta pengabdian masyarakat.
2. Penyampaian materi kewirausahaan.
3. Pelatihan membuat rencana bisnis.

Dengan jumlah peserta dan perlengkapan serta teknis acara pelatihan yang dibutuhkan, team pengabdian dibantu oleh beberapa mahasiswa dari unsur organisasi mahasiswa FEB UTP untuk membantu pada saat proses pelatihan berlangsung.

Koordinasi dan komunikasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini sangat didukung oleh staf pimpinan Fakultas dan rekan Tim Pengabdian. Latar belakang keilmuan dan pengalaman melaksanakan pengabdian kepada masyarakat masing-masing anggota Tim dapat saling mendukung dan akan sangat membantu kelancaran dan transfer pelatihan kewirausahaan ini kepada mitra usaha khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Disamping itu juga keterlibatan 2 orang mahasiswa dari jurusan Manajemen akan sangat membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pelaksanaan kegiatan akan dikoordinasikan oleh ketua tim dengan dibantu oleh anggota dan mahasiswa yang memiliki keterampilan dan pengalaman berwirausaha di beberapa bidang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Pelatihan Wirausaha “Muda Berkarya Optimalisasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka” di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta ini dilaksanakan

secara virtual pada tanggal 6 Desember 2021. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan dua metode yaitu paparan dan praktik. Hal ini bertujuan agar peserta yang mengikuti pelatihan memiliki pengalaman empiris dalam proses pelatihan kewirausahaan.

Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 3 jam dengan rincian acara sebagai berikut :

1. Pembukaan (08.30-08.45)

Kegiatan ini dibuka oleh dekan FEB UTP yaitu bapak Drs. Trio Handoko, MM yang menyatakan pentingnya kewirausahaan oleh generasi muda untuk mendukung pertumbuhannya perekonomian Indonesia. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta pelatihan mampu untuk berinovasi dan berkreasi berwirausaha dan mengampil peran dalam memakmurkan Negara kita dengan membuka lapangan perkerjaan sebanyak banyaknya. Kegiatan ini sebagai bentuk upaya Universitas Tunas Pembangunan Surakarta melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara. Turut serta berkontribusi dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

2. Kegiatan Inti Pertama (08.45 – 10.00)

Kegiatan inti pertama ini berisi pemaparan materi seputar sosialisasi dan motivasi MBKM, dan juga skema kewirausahaan oleh bapak Imam Setyo Nugroho M.Pd selaku PIC MKBM Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, kemudian diskusi interaktif dengan para mahasiswa lolos program MBKM yang di inisiasi pemerintah yaitu Ferawati Setyo R (Program pertukaran mahasiswa), Adinda Hayin Lailyana (Program Kampus Mengajar angkatan 2), Adrian Rahmadi (Program Studi Independen) dan dengan dimoderatori oleh Ibu Zandra Dwanita Widodo S.Pd.,S.E.,M.M selaku dosen FEB UTP dan PIC MKBM Program Studi Independen UTP.

Pada sesi ini berlangsung dengan dua arah, pemateri menyampaikan materi kemudian peserta mencatat pertanyaan dan kemudian pada sesi tanya jawab peserta menyampaikan pertanyaan serta melakukan diskusi paralel dengan peserta yang lainnya.

3. Kegiatan Inti Kedua (10.00 – 11.30)

Pada sesi ini peserta pelatihan diajak untuk melakukan praktik langsung rencana bisnis, dan ide ide bisnis yang variatif, kreatif dan inovatif untuk dapat di implementasikan di Lab Kewirausahaan FEB UTP. Pada prosesnya, dibimbing dan didampingi langsung oleh Dosen pengabdian dan Tim.

Pertama peserta diperkenalkan langsung dengan kerangka dan skema rencana bisnis yang akan di implementasikan, kemudian manajemen operasional, bagaimana membuat laporan keuangan yang baik, dan juga digital *marketing*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang telah kami peroleh, tanggapan dari obyek peserta kegiatan pengabdian kami adalah positif. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta mempunyai keinginan agar dikemudian hari dapat membuka usaha sendiri dengan semangat berdikari memajukan perekonomian Indonesia. Tentu saja hal ini dapat memberikan luaran atau dampak positif bagi para generasi penerus bangsa Indonesia sebagai pelaku usaha di negeri kita yang gemah ripah loh jinawe.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat dijadikan sebagai prototype kegiatan sejenis dengan materi lanjutan yang lebih spesifik dan detail. Team pengabdian pada kegiatan ini membuka kesempatan bagi para mahasiswa FEB UTP dan mahasiswa UTP dari fakultas lain apabila ingin diskusi dan bekerja sama dengan team pengabdian kegiatan ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta dan juga segenap pengurus Organisasi Mahasiswa BEM FEB UTP yang telah membantu teknis penyelenggaraan acara ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Kourilsky, M. L. dan W. B. Walstad, 1998. Entrepreneurship and female youth: knowledge, attitude, gender differences, and educational practices". *Journal of Business Venturing* 13 (1): 77-88.
- Gorman, G., D. Hanlon, dan W. King, 1997. "Entrepreneurship education: the Australian perspective for the nineties". *Journal of Small Business Education* 9: 1-14.

- Taatila, V. P. 2010. 'Learning entrepreneurship in higher education', *Education+Training*, 52(1), pp. 48–61. Available at: <https://doi.org/10.1108/00400911011017672>.
- Prawirokusumo, S. 2010. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Suryana .2013. *Kewirausahaan: Kiat dan proses Menuju Sukses*. 4th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Pajarinen, M., Rouvinen, P. and Ylä-Anttila, P. 2006. 'Growth-orientation of nascent entrepreneurs (in Finnish with English summary)', *Discussion Papers*, p. 2006.
- Handrimurtjahjo, A. D. 2013. 'Model Pembelajaran Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Universitas Paramadina*, 10(2), pp. 729–755.